

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis vertikal, pada periode 2014-2019 total aset PT Matahari Department Store Tbk setelah dirata-rata terbagi sebesar 59% untuk aset lancar dan 41% untuk aset tidak lancar. Sementara rata-rata persentase total liabilitas dari total pasiva bernilai sebesar 64%. Perusahaan masih memiliki pos ekuitas yang positif selama periode 2014-2019 menandakan perusahaan mempunyai aset yang cukup untuk menutupi kewajibannya.

Dari sisi laporan laba rugi, perusahaan memiliki persentase beban usaha yang besar dan meningkat tiap tahunnya, tetapi hal ini tidak diimbangi peningkatan penjualan yang sepadan. Beban usaha terbesar pada 2019 adalah beban sewa sebesar 15.13% atau Rp 1,555 miliar berkaitan dengan strategi perusahaan dalam melakukan ekspansi gerai. Namun nyatanya strategi ini belum memberikan hasil yang maksimal dalam bentuk peningkatan pendapatan usaha.

2. Hasil analisis horizontal menunjukkan adanya penurunan total aset perusahaan selama periode 2018-2019 sebesar -4% atau (Rp 203.4 miliar). Dimana pada periode 2018 penurunan disebabkan penurunan nilai investasi pada instrumen ekuitas (GEI), sedangkan pada periode 2019 disebabkan oleh penurunan persediaan. Liabilitas perusahaan cukup stabil setelah berfluktuasi pada periode 2014 akibat aksi merger dengan MI dan pinjaman-pinjaman yang dilakukan. Sementara ekuitas perusahaan periode 2018-2019 menurun sebesar -3.81% atau (Rp 69.2 miliar) setelah penurunan periode 2017-2018 sebesar -22% atau (Rp 512,157) karena adanya pembelian kembali saham treasury.

Dari segi pendapatan usaha sendiri perusahaan sedang mengalami penurunan dengan pertumbuhan sebesar 0.31% atau Rp 31 miliar pada periode 2019 dengan peningkatan beban usaha yang konstan sebesar 8.46% atau Rp 342 miliar pada periode yang sama.

3. Penggunaan rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan menggambarkan adanya penurunan dalam beberapa tahun terakhir seperti pada

modal kerja bersih perusahaan, pendapatan per saham, harga pasar per pendapatan dan harga pasar per nilai buku. Beberapa penyebab utama adalah dikarenakan adanya kerugian penurunan nilai investasi pada instrumen ekuitas yaitu pada tahun 2018. Perlu diketahui bahwa penurunan nilai investasi ini mempengaruhi laba dan mengakibatkan timbulnya penurunan kinerja keuangan dalam laporan laba-rugi. Berikut kesimpulan atas perhitungan dan analisis rasio PT. Matahari Department Store Tbk periode 2014-2019 :

**Rasio likuiditas** dapat dinilai stabil, walaupun terdapat penurunan selama 3-4 tahun terakhir. Khususnya modal kerja bersih dan rasio lancar perusahaan pada periode 2016-2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dikarenakan pertumbuhan liabilitas lancar lebih tinggi dibandingkan dengan aset lancar. Salah satu hal yang berpengaruh adalah penurunan persediaan pada tahun 2019.

**Rasio aktivitas** perusahaan relatif stabil walaupun masih terdapat penurunan pada beberapa perhitungan, khususnya untuk periode 2017-2019. Pada 2018 terjadi perlambatan perputaran persediaan dan penambahan rata-rata umur persediaan, lalu terdapat perlambatan perputaran piutang diikuti dengan peningkatan rata-rata periode tagih, menjadi selama 5 hari pada 2018. Sedangkan pada periode 2019, penurunan persediaan menghasilkan angka perputaran persediaan yang meningkat serta penurunan rata-rata umur persediaan. Rata-rata periode bayar cenderung menurun, menggambarkan kemampuan perusahaan membayar utang atas beban usahanya lebih cepat. Perputaran aset tetap perusahaan menurun dikarenakan adanya keputusan investasi pada aset tetap perusahaan, sehingga terjadi peningkatan jumlah aset pada 2018. Perputaran aset total perusahaan mengalami peningkatan dan stabil selama periode 2019. Secara keseluruhan, rasio aktivitas dinilai mengalami peningkatan, khususnya pada periode 2019.

**Rasio Utang** perusahaan bernilai diatas 40% menunjukkan ketergantungan perusahaan dalam menggunakan utang untuk memenuhi asetnya. Rasio utang perusahaan stabil selama 4 tahun terakhir (periode 2015-2019). Sedangkan rasio mampu bayar bunga perusahaan berfluktuasi dengan kondisi perusahaan dinilai mampu membayar bunga. Hal ini disebabkan karena kecilnya perbandingan jumlah bunga yang harus dibayarkan dengan EBIT.

**Rasio Profitabilitas** perusahaan mengalami penurunan pada margin laba operasi, margin laba bersih dan hasil atas total ekuitas pada periode 2017-2018. Posisi rasio masih positif walaupun terjadi penurunan. Hanya saja terdapat penurunan pendapatan persaham yang menyebabkan PPS pada 2018 menjadi yang terendah selama 7 tahun terakhir. Rasio profitabilitas PT Matahari Department Store Tbk mengalami peningkatan pada periode 2019.

**Rasio Pasar** PT Matahari Department Store Tbk. memberikan gambaran kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Harga Pasar/Pendapatan perusahaan kian menurun dan mencapai titik terendahnya pada tahun 2019 di 8.56, sementara Harga pasar/Nilai Buku perusahaan juga mencapai 6.76 pada 2019. Rasio pasar LPPF dinilai mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan harga saham perusahaan di pasar modal.

## 5.2 Saran

Penulis menyimpulkan bahwa saham LPPF masih layak untuk dipertimbangkan oleh investor dengan toleransi risiko tertentu. Fundamental perusahaan cukup kuat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan. Keputusan investor untuk berinvestasi di LPPF selain melihat nilai saham juga dapat melihat nilai intrinsik perusahaan dan melakukan investasi dengan membandingkan hal tersebut dengan kapitalisasi pasar.

Sesuai dengan kinerja PT. Matahari Department Store Tbk yang telah dianalisis maka saran yang dapat diberikan kepada investor adalah :

1. Bagi investor yang baru akan berinvestasi di LPPF, harga saham yang rendah dapat menjadi kesempatan untuk mulai berinvestasi. Hal ini tentunya didukung dengan kinerja keuangan perusahaan yang masih menghasilkan laba.
2. Menentukan target jangka waktu investasi dan melakukan diversifikasi portofolio. Hal ini berguna untuk menjaga profil risiko dengan variasi jenis investasi, sektor serta harga berbeda untuk menyeimbangkan antara risiko dengan tingkat pengembalian.
3. Melakukan *cut loss* sesuai dengan batas kerugian yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Ada kerugian investasi, ini alasan Matahari Department Store (LPPF) bagi dividen.* (2019, April 26). Retrieved December 10, 2019, from Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/news/ada-kerugian-investasi-ini-alasan-matahari-department-store-lppf-bagi-dividen>
- Review Kinerja Matahari Department Store (LPPF) 2018.* (2019, March 6). Retrieved December 10, 2019, from duniasaham: <https://duniasaham.com/review-kinerja-matahari-department-store-lppf-2018/>
- Alwi, Z. I. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Banjarmahor, D. (2019, March 05). *Bukan Karena Toko Online, Apa Ini Sebab Laba Matahari Anjlok?* Retrieved December 10, 2019, from cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190305121409-17-58950/bukan-karena-toko-online-apa-ini-sebab-laba-matahari-anjlok>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisol, A. (2007). Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Bisnis & Manajemen*.
- Gibson, C. (2009). *Financial Reporting & Analysis : Using Financial Accounting Information*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan PT Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Harjito, A., & Martono. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CPAS.
- Jacintha, E. (2018). Analisis Aksi Korporasi Terhadap Kinerja Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
- Kasmir. (2008). *Analisis laporan Keuangan PT Rajagrafindo Persada*. Jakarta.
- Liuwandhy. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public yang Melakukan Berbagai Aksi Korporasi.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelimabelas*. Yogyakarta: Liberti.
- Ottay, M., & Alexander, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT BPR Citra Dumoga Manado.

- Prasnanugraha, P. (2007). Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia.
- Pribadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method of Bussines*. United Kingdom: John Willey & Sons Ltd.
- Sunariyah. (2007). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sundjaja, R. S., & Inge Barlian, D. S. (2013). *Manajemen Keuangan Satu, Edisi 8*. Jakarta: Literata Lintas Media.

**Sumber Internet :**

*Ada kerugian investasi, ini alasan Matahari Department Store (LPPF) bagi dividen*. (2019, April 26).

Retrieved December 10, 2019, from Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/news/ada-kerugian-investasi-ini-alasan-matahari-department-store-lppf-bagi-dividen>

Banjarmahor, D. (2019, March 05). *Bukan Karena Toko Online, Apa Ini Sebab Laba Matahari*

*Anjlok?* Retrieved December 10, 2019, from cnbcindonesia:

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190305121409-17-58950/bukan-karena-toko-online-apa-ini-sebab-laba-matahari-anjlok>

*Review Kinerja Matahari Department Store (LPPF) 2018*. (2019, March 6). Retrieved December 10, 2019, from duniasaham: <https://duniasaham.com/review-kinerja-matahari-department-store-lppf-2018/>